

Indonesia Market Daily

April 23, 2026

Market Review

Suku bunga acuan Bank Indonesia ditahan untuk menjaga stabilitas, namun IHSG melemah di tengah ketidakpastian MSCI.

Saham AS sebagian besar menguat setelah Presiden Trump mengumumkan perpanjangan gencatan senjata dengan Iran, memberikan lebih banyak waktu untuk mencapai proposal terpadu menuju kesepakatan yang berkelanjutan. Harga minyak naik ke USD 93.01 per barel (+3.9%), mencerminkan kekhawatiran yang masih ada terhadap kondisi yang rapuh terkait Iran, dengan Selat Hormuz tetap menjadi titik krusial bagi pasokan energi dan arus perdagangan global. Sementara itu, pasar Eropa ditutup di zona negatif di tengah berbagai pembaruan ekonomi dan rilis kinerja perusahaan. Jerman merevisi turun prospek pertumbuhan ekonominya, dengan proyeksi pertumbuhan PDB 2026 sebesar 0.5% YoY dan menurunkan estimasi 2027 dari 1.3% YoY menjadi 0.9% YoY, seiring dengan berlanjutnya konflik di Timur Tengah. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan akan mengikuti momentum positif seiring perpanjangan gencatan senjata AS-Iran yang mendukung sentimen, meskipun waktu menuju resolusi yang berkelanjutan masih belum pasti.

IHSG melemah sebesar -17,77 poin (-0,24%) ke level 7.541,61, seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap potensi penurunan bobot Indonesia dalam indeks MSCI Emerging Markets. Tekanan ini dipicu oleh isu transparansi data free float serta kemungkinan penyesuaian turun atau penghapusan sejumlah saham dari indeks global akibat revisi klasifikasi. Dampak paling signifikan terlihat pada saham berkapitalisasi besar seperti DSSA dan BREN yang mengalami koreksi tajam dan memperbesar tekanan terhadap indeks karena bobotnya yang besar, meskipun pelemahan ini tidak merata ke seluruh pasar. Dari sisi makro, fundamental ekonomi Indonesia masih terjaga kuat. Fitch Ratings kembali menegaskan bahwa sektor perbankan Indonesia berada dalam kondisi stabil dengan prospek pertumbuhan PDB yang solid di level 5,1% pada 2026 dan 5,0% pada 2027, jauh di atas rata-rata negara berperingkat BBB. Namun demikian, perubahan outlook menjadi negatif mencerminkan meningkatnya ketidakpastian kebijakan yang berpotensi mempengaruhi disiplin fiskal dan ketahanan eksternal. Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%, memperpanjang fase penahanan untuk menjaga stabilitas inflasi, nilai tukar rupiah, dan meredam dampak ketidakpastian global, termasuk tensi geopolitik di Timur Tengah. Intervensi aktif di pasar valas serta cadangan devisa yang kuat sebesar USD 148,3 miliar turut membantu menjaga stabilitas rupiah, meskipun ruang penurunan suku bunga dalam jangka pendek menjadi semakin terbatas. Di tengah pelemahan indeks, kinerja sektoral menunjukkan pola yang beragam. Sektor keuangan justru menguat 1,09% meskipun Fitch memberikan outlook negatif, didukung oleh kinerja solid bank besar seperti BMRI yang mencatat pertumbuhan laba, ekspansi kredit yang kuat, serta kualitas aset yang terjaga. Sementara itu, BDMN juga melonjak tajam akibat spekulasi aksi korporasi.

Trading Value: IDR 18.12 trillion
Foreign Net Sell: IDR 827.44 billion

Company News

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

MTEL berencana memperluas kegiatan usaha untuk mendukung model Power as a Service (PaaS) pada infrastruktur menara telekomunikasi. Perusahaan akan menambahkan tiga KBLI baru dalam anggaran dasar untuk mendukung pengembangan bisnis ini, yang diharapkan memperkuat posisi MTEL sebagai penyedia infrastruktur digital terintegrasi. Secara finansial, inisiatif ini diproyeksikan menghasilkan net present value (NPV) sebesar IDR 28,18 miliar dengan internal rate of return (IRR) sekitar 11,90%.

Source: IDX

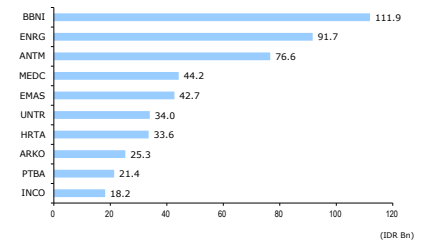
PT ESSA Industri Indonesia Tbk (ESSA)

ESSA mengumumkan rencana pemeliharaan terjadwal pada fasilitas pabrik amonia Banggai yang dikelola melalui anak usaha PT Panca Amara Utama (PAU). Kegiatan ini akan berlangsung mulai 6 Mei 2026 selama sekitar lima minggu, yang menyebabkan penghentian sementara produksi di Banggai Ammonia Plant (BAP). ESSA menegaskan bahwa langkah ini merupakan bagian dari strategi menjaga keandalan dan efisiensi operasional, mengingat fasilitas tersebut merupakan salah satu pabrik amonia paling efisien secara global dengan teknologi KBR Reforming Exchanger System dan Purifier.

Source: IDX

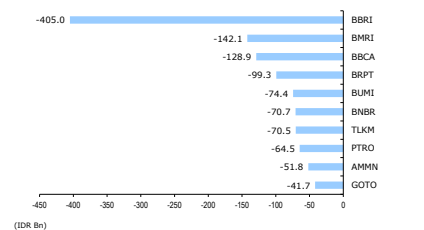
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	49,490.03	340.65 0.69%
S&P 500	7,137.90	73.89 1.05%
Nasdaq	24,657.57	397.61 1.64%
Europe		
FTSE 100	10,476.46	-21.63 -0.21%
CAC 40	8,156.43	-79.29 -0.96%
DAX	24,194.90	-75.97 -0.31%
Asia		
JCI	7,541.61	-17.77 -0.24%
Nikkei	59,585.86	236.69 0.40%
Hang Seng	26,163.24	-324.24 -1.22%
KOSPI	6,417.93	29.46 0.46%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



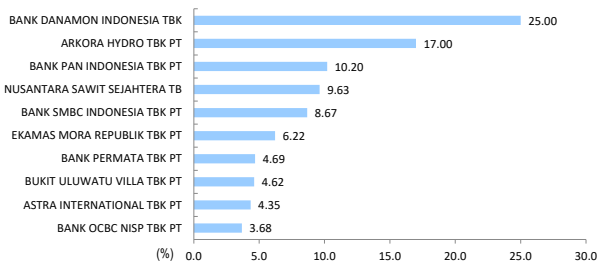
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trilh)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,520	74.1	0.8	2.9	5.0	39.2	7.0	13,695.7	12.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,945	47.1	1.6	-2.5	-14.3	1.8	8.7	14,301.5	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,700	42.7	-1.4	-5.6	12.2	26.4	4.9	14,166.7	16.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	4,100	98.5	1.7	9.3	-4.4	30.2	10.4	2.2	22.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,825	53.8	-1.8	3.4	-7.1	15.6	4.9	6,822.9	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,390	16.1	0.4	-5.2	-12.5	-9.5	16.2	0.4	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,600	267.2	4.3	13.8	-3.3	-1.5	7.6	1.0	13.8
	UNTR IJ Equity	United Treactors	32,500	121.2	1.6	8.3	19.2	10.2	6.9	1.0	15.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	810	3.1	1.3	9.5	-1.8	-1.8	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,765	67.3	-1.9	-11.8	-21.6	-32.1	14.5	22.9	159.6
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,100	82.8	-0.7	0.0	-14.2	-13.4	7.6	1.3	17.4
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,465	60.8	-1.7	1.4	-24.3	-25.8	14.0	2.7	20.2
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,310	21.7	0.0	18.6	4.4	12.4	8.2	1.2	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	394	6.7	2.1	3.1	-4.8	-3.9	7.2	0.9	13.0
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	408	6.5	0.5	9.7	-5.6	0.0	4.3	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	940	44.0	0.0	-4.6	-23.0	-22.0	10.3	1.5	15.4
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,090	29.1	-0.9	0.5	-12.9	-12.2	17.2	3.2	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,530	32.9	-2.7	-6.3	-2.7	-7.7	22.7	2.8	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,450	795.1	-0.8	-4.8	-15.7	-20.1	12.0	2.4	20.9
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,240	491.1	-0.9	-6.9	-15.8	-11.5	7.6	1.4	18.9
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,750	443.3	1.1	0.4	-4.8	-6.9	7.2	1.3	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	328	5.4	1.9	-3.5	-18.4	-14.1	5.3	0.4	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	745	13.8	0.0	8.8	-15.3	-10.2	5.6	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	800	16.9	1.9	8.8	-16.2	-11.6	6.2	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	905	55.6	0.0	13.8	-12.6	-16.6	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	56	66.7	0.0	9.8	-6.7	-12.5	26.7	1.6	4.9
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	396	54.3	0.5	-8.8	-15.7	-19.5	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	505	29.8	0.0	5.6	-19.2	-13.7	6.9	0.9	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,000	297.2	-0.3	-1.6	-20.4	-13.8	12.7	2.1	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,985	64.0	-1.7	-7.7	-17.3	-14.4	9.4	1.5	16.5
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,665	4.2	0.0	0.0	-3.2	-2.1	5.1	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	366	6.0	-0.5	7.0	-5.2	-6.6	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	890	3.3	0.6	-13.2	-26.4	-20.9	5.8	1.0	19.4

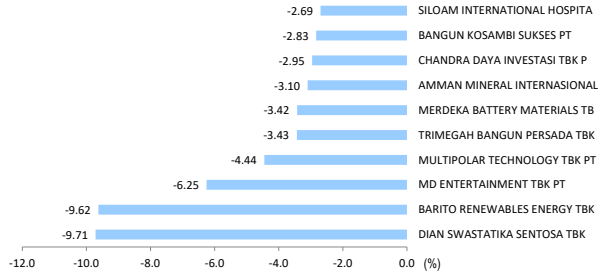
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

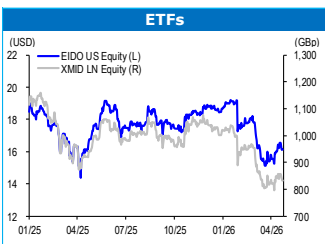
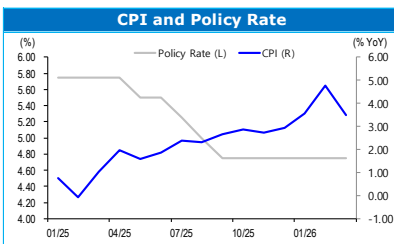
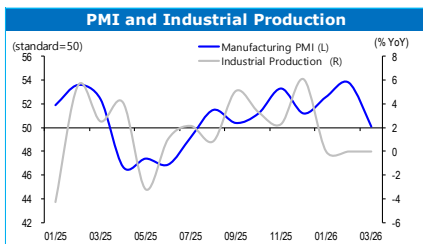
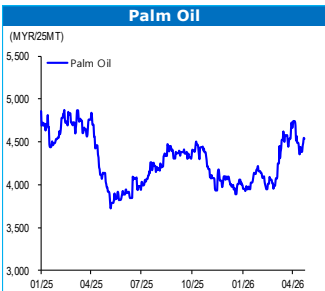
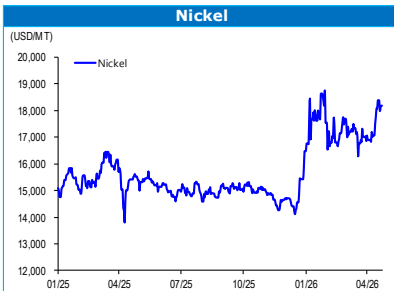
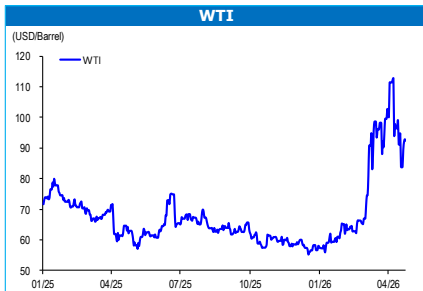
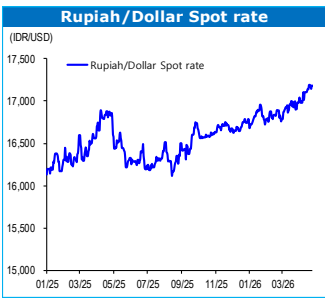
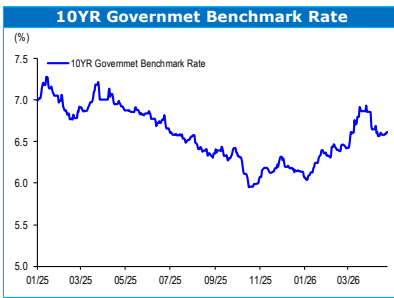
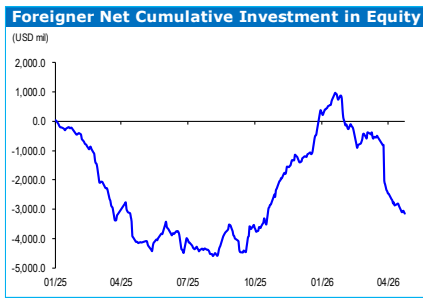
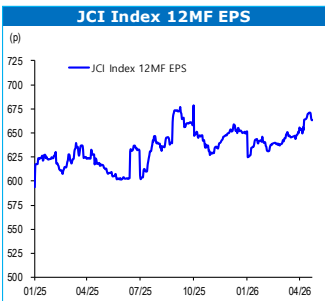
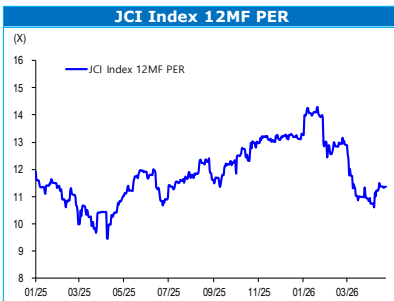
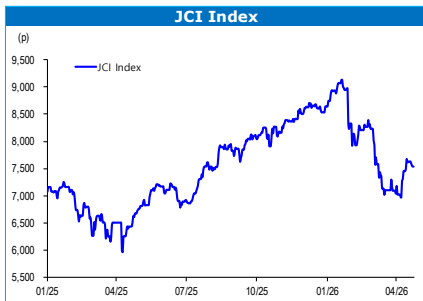
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,542	-0.24	-13.79	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,175.00	0.18	2.69
EM Asia	MSCI EM Asia	893	-0.43	12.85	Indonesia	3M	6.11	5.20	15.19	CNY	China	6.83	0.04	-2.28
China	SHCOMP	4,106	0.52	3.46	China	Govt 10YR	6.60	2.30	9.35	INR	India	93.80	0.32	3.99
India	Sensex	78,516	-0.95	-8.45	China	Govt 10YR	1.73	-2.50	-6.24	MYR	Malaysia	3.95	0.06	-2.49
Malaysia	KLCI	1,710	-0.29	2.43	India	Govt 10YR	6.91	2.60	4.65	VND	Vietnam	26,328.00	0.00	0.15
Vietnam	VN Index	1,857	1.30	4.08	Malaysia	Govt 10YR	3.56	-0.40	1.69	PHP	Philippines	60.14	0.34	2.17
Philippines	PSE	5,990	-0.48	-2.37	Vietnam	Govt 10YR	4.22	2.99	10.02	THB	Thailand	32.19	0.27	2.16
Thailand	SET	1,480	-0.25	17.47	Philippines	Govt 10YR	6.66	5.30	8.85	SGD	Singapore	1.28	0.10	-0.81
Singapore	STI	5,003	-0.24	7.44	Thailand	Govt 10YR	2.10	0.80	28.14	HKD	Hong Kong	7.83	0.04	0.53



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.